

Bidang Zoologi "Museum Zoologicum Bogoriense" Pusat Penelitian Biologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)

Museum Zoologicum Bogoriense

Museum Zoologi Bogor





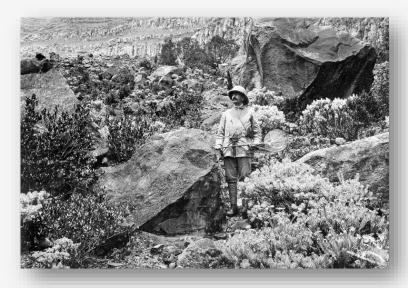
Sejarah

Sejarah Museum Zoologicum Bogoriense atau Museum Zoologi Bogor (MZB) dimulai pada tahun 1894. Diawali dengan didirikannya Landbouw Zoologish oleh Dr. J.C. Koningsberger, laboratorium ini bertugas mengoleksi dan meneliti serangga pada tanaman pertanian.



Perjalanan Museum dimulai dengan berdirinya sebuah laboratorium kecil bernama Landbouw Zoologisch Laboratorium yang terletak di dalam Kebun Raya Bogor.

Pada tahun 1898, bersama dengan Dr. M. Treub, Dr. J.C. Koningsberger mengunjungi Museum Colombo di Ceylon (saat ini menjadi Sri Lanka). Kekaguman akan koleksi zoologi di Museum Colombo menjadi dasar didirikannya Museum Zoologicum Bogoriense.



Dr. J.C. Koningsberger di kawah Gunung Gede, sekitar 1915.



Nama MZB dari masa ke masa

Sejak didirikannya hingga saat ini, MZB sempat mengalami beberapa kali pergantian nama.

2001 - 2014 Bidang Zoologi 1962 - 1986 Museum Zoologicum Bogoriense

2014 - Present

Bidang Zoologi "Museum Zoologicum Bogoriense"

1987 - 2001

Balai Penelitian dan Pengembangan Zoologi

1955 - 1962

Lembaga Museum Zoologicum Bogoriense

1946 - 1947 Zoologisch Museum en Laboratorium

10

09

80

Saat ini, secara resmi museum dikenal sebagai Bidang Zoologi "Museum Zoologicum Bogoriense" Pusat Penelitian Biologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Walaupun demikian museum pameran tetap dikenal sebagai Museum Zoologi Bogor.



Museum Zoologicum Bogoriense

03

1942 - 1945 Dobutsu Hakubutsukan

06

1947 - 1954

1910 - 1942

Zoologisch Museum en Laboratorium

1898

05

Landbouw Zoologisch Museum

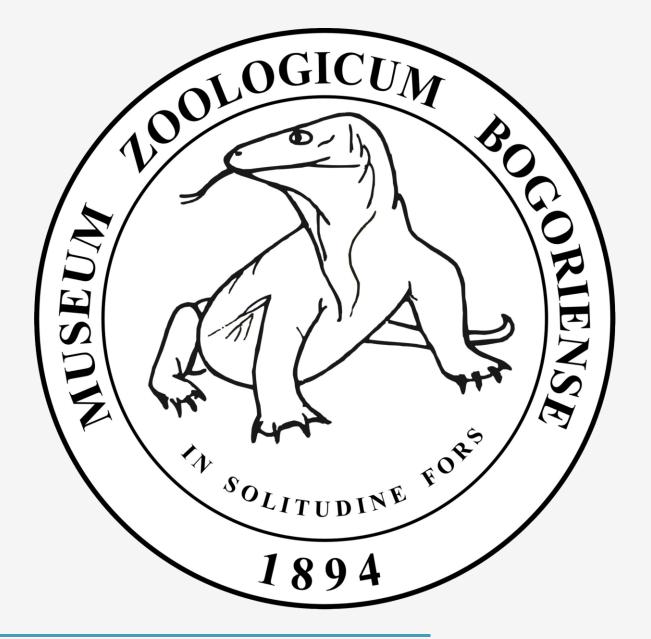
1906 - 1909 Zoologisch Museum en Werkplaats

1894

Landbouw Zoologisch Laboratorium







Logo Museum

Logo MZB pertama kali muncul dalam jurnal ilmiah Treubia Vol. 19 No. 1-3 pada tahun 1947/1948. Logo ini diciptakan oleh Dr. A. Diakonoff dan Dr. M.A. Lieftinck, menggambarkan sosok Komodo (*Varanus komodoensis* Ouwen).

Pada bagian bawah komodo terdapat sebuah inskripsi latin yang berbunyi "IN SOLITUDINE FORS" yang berarti "Kuat dalam Kesendirian". Selain itu terdapat nama Museum Zoologicum Bogoriense dan angka 1894 di lingkaran luar



Museum Pameran

Museum Zoologi Bogor sendiri merupakan penjabaran dari tugas pelayanan masyarakat umum untuk jasa ilmu pengetahuan zoologi. Unit ini bertugas untuk memperkenalkan keanekaragaman fauna nusantara yang secara tidak langsung akan menunjang upaya pelestariannya.

Museum Pameran memamerkan 122 display yang menampilkan 954 jenis fauna yang ada di Indonesia.



















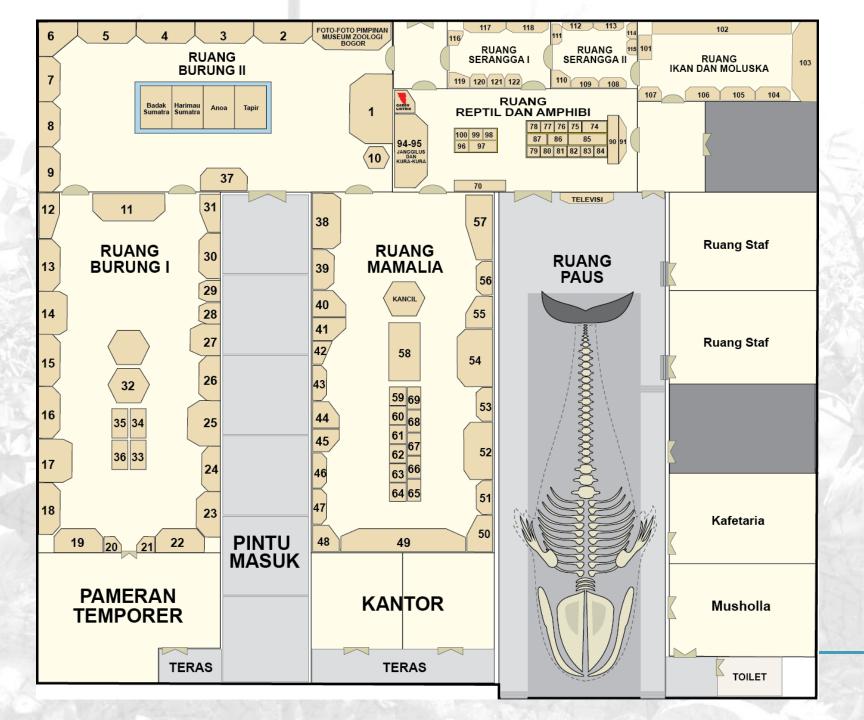












- Masyarakat Burung Pulau Dua
- 2. Burung lantai hutan pegunungan
- 3. Burung di pegunungan
- 4. Kerabat kutilang
- 5. Cendrawasih
- 6. Kuau
- 7. Kakatua dan kerabatnya
- 8. Mambruk (merpati mahkota)
- 9. Kasuari
- 10. Burung penghuni hutan bambu
- 11. Rangkong dan julang
- 12. Elang
- 13. Bido dan Alap-alap
- 14. Evolusi dan burung
- 15. Ayam hutan
- 16. Kuwau
- 17. Jenis-jenis puyuh
- 18. Punai dan kerabatnya
- 19. Burung rawa
- 20. Burung raja udang
- 21. Tiker dan tikusan
- 22. Burung sawah
- 23. Maleo dan gosong
- 24. Walet dan kepinis
- 25. Burung pantai
- 26. Betet dan kerabatnya
- 27. Pelatuk dan ungkut-ungkut
- 28. Jalak dan kerabatnya
- 29. Burung parasit
- 30. Serak dan celepuk
- 31. Burung hantu



- 32. Burung Indonesia
- 33. Burung madu
- 34. Burung cabe
- 35. Burung manyar
- 36. Burung pipit
- 37. Rangka vertebrata
- 38. Kera dan kerabatnya
- 39. Bekantan
- 40. Orangutan
- 41. Rase dan krabuku
- 42. Pukang dan tanggalung
- 43. Binatang pengerat
- 44. Perbandingan
- 45. Jelarang, teledu dan biul Bajing kerdil dan garangan
- 46. Bajing dll
- 47. Kalong
- 48. Tando
- 49. Margasatwa di Ujung kulon
- 50. Kucing batu
- 51. Macan dahan
- 52. Harimau
- 53. Kucing akar
- 54. Rusa dan ajag
- 55. Beruang
- 56. Binturung
- 57. Kijang dan Macan tutul
- 58. Badak Jawa
- 59. Kelinci hutan jawa
- 6o. Nokdiak

- 61. Luak
- 62. Musang
- 63. Trenggiling
- 64. Landak
- 65. Cecurut
- 66. Kuskus
- 67. Meong Congkok
- 68. Musang (jawa)
- 69. Sero
- 70. Kepiting Raksasa Jepang
- 71. Komodo
- 72. Biawak
- 73. Buaya senjulong
- 74. Biawak nyambik
- 75. Buaya muara
- 76. Ular sanca merah
- 77. Ular sanca darah
- 78. Ular sanca
- 79. Ular picung
- 8o. Katak
- 81. Bangkong
- 82. Bengkarung
- 83. Ular air belang
- 84. Katak
- 85. Ular tikus dan Ular pucuk
- 86. Ular tali wangsa dan ular hijau
- 87. Katak pohon
- 88. Lunduk, Lunduk terbang
 - dan Cicak terbang
- 89. Cicak dan Tokek

- 90. Ular dan Kodok
- 91. Macam-macam ular
- 92. Ikan kerapu
- 93. Ikan todak
- 94. Janggilus
- 95. Kura-kura dan penyu
- 96. Ular welang
- 97. Ular senduk dan kobra
- 98. Ular cabe dan ular tanah
- 99. Ular gadung, ular bandotan dan ular cinto mani
- 100. Ular bandotan puspo
- 101. Diversitas Ikan
- 102. Contoh Ikan Indonesia
- 103. Biota laut
- 104-107. Moluska
- 108-122. Serangga

Jenis fauna yang dipamerkan ini terdiri dari 211 jenis Burung, 88 jenis Mamalia, 92 Jenis Reptil dan Amfibi, 55 Jenis Ikan, 243 jenis Moluska, 3 jenis Krustasea (Udang/ Kepiting) dan 262 jenis Serangga.



3

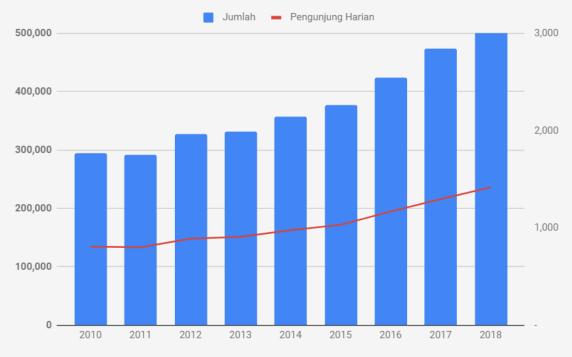
Pengunjung

Dengan jumlah pengunjung yang terus meningkat setiap tahunnya, MZB merupakan sarana yang strategis untuk diseminasi informasi.

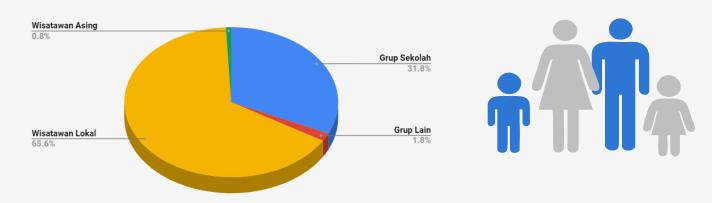
> Pada tahun 2018, jumlah rata-rata pengunjung harian di MZB adalah 1.417.



Kunjungan Museum Zoologi 2010 - 2018



Pengunjung





.

Penelitian

Seiring perkembangan waktu aspek penelitian terus berkembang meluas ke berbagai jenis fauna lainnya seperti ikan, moluska, amfibi, reptil, burung dan mamalia.

Dimulailah perjalanan sejarah dalam eksplorasi, koleksi, dan pengkajian berbagai aspek fauna nusantara.



















Koleksi Ilmiah

Selain spesimen yang dipamerkan, MZB memiliki koleksi ilmiah dengan jumlah yang sangat besar. Pada akhir tahun 2018 jumlah total koleksi ilmiah MZB telah mencapai 2.792.611 spesimen.

Jumlah ini terus bertambah setiap tahunnya menjadikan MZB sebagai Museum Fauna dengan koleksi ilmiah yang penting di Asia Tenggara.























Koleksi ilmiah tersebut tersimpan aman di Bidang Zoologi "*Museum Zoologicum Bogoriense*", Puslit Biologi - LIPI di kawasan Cibinong Science Center.

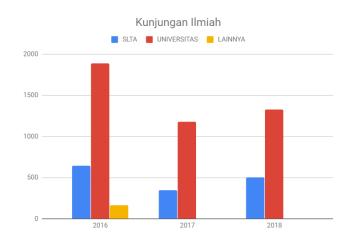
Koleksi ilmiah tersebut terdiri dari 40.846 spesimen mamalia; 36.845 spesimen burung; 24.609 spesimen ikan; 21.570 spesimen reptil; 31.365 spesimen amfibi; 24.075 spesimen moluska; 5.383 spesimen krustasea; 2.593.860 spesimen serangga;

14.058 invertebrata lainnya.



Kunjungan Ilmiah

Walaupun tidak dipamerkan untuk umum, koleksi ilmiah terbuka untuk kunjungan ilmiah bagi siswa sekolah, para mahasiswa serta para peneliti dalam negeri dan luar negeri yang berminat melakukan penelitian.











Temukan Kami



Museum Pameran

Jam Buka:

Senin – Jumat : 08:00 – 16:00

Sabtu dan Hari Libur : 08:00 – 17:00

Kebun Raya Bogor Jl. Ir. H. Djuanda No. 9 Bogor Jawa Barat INDONESIA



Scientific Collections

Jam Kerja :

Senin – Kamis : 07:30 – 16:00

Konten: Museum Zoologicum Bogoriense

Bidang Zoologi "Museum Zoologicum Bogoriense"

Narasi dan Tata Letak : RTP. Nugraha

Tim Ekspedisi Widya Nusantara 1

Tim Ekspedisi Enggano

Pungki Lupiyaningdyah

Wahyu T. Laksono

Foto:

Arid

Jumat : 07:30 – 16:30

Sabtu dan Hari Libur : tutup

Cibinong Science Center

Jl. Raya Jakarta-Bogor Km. 46

Cibinong 16911

INDONESIA

Ikuti Kami di :







Twitter: @mzb1894 Facebook Page: www.facebook.com/mzb1894/

Instagram : @mzb194





Untuk Kunjungan, Kerjasama dan Pertanyaan Lebih Lanjut

Hubungi Kami :

Bidang Zoologi "Museum Zoologicum Bogoriense"

Pusat Penelitian Biologi - LIPI Cibinong Science Center Jl. Raya Jakarta-Bogor Km. 46 Cibinong 16911 INDONESIA Telp. +62-21-8765056 Fax. +62-21-8765068 Email. mzb@mail.lipi.go.id